



PUBLISHER: <https://journal.adlermanurungpress.com/>

DOI: <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>

PENGARUH KEBIJAKAN TRANSFER PRICING TERHADAP KEWAJIBAN PAJAK PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI INDONESIA

Prasetyono Hendriarto^{1*}, Nera Marinda Machdar²

¹²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: prasetyono.hendriarto@gmail.com¹, nera.marinda@dsn.ubharajaya.ac.id²

Corresponding Author: prasetyono.hendriarto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan transfer pricing terhadap kewajiban pajak perusahaan multinasional di Indonesia. Dalam konteks globalisasi ekonomi, kebijakan transfer pricing sering digunakan oleh perusahaan multinasional untuk memindahkan laba antar anak perusahaan yang berada di negara dengan tarif pajak rendah, yang dapat mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayar di negara tempat mereka beroperasi. Penelitian ini mengkaji pengaruh transfer pricing terhadap kewajiban pajak dengan fokus pada perusahaan multinasional di Indonesia, serta dampak perubahan regulasi perpajakan di Indonesia terhadap implementasi kebijakan ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarikan kepada perusahaan multinasional yang terdaftar di Indonesia, dan dianalisis menggunakan regresi linier untuk menguji hubungan antara transfer pricing dan kewajiban pajak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebijakan transfer pricing yang diterapkan oleh perusahaan multinasional berhubungan negatif dengan kewajiban pajak yang harus dibayar, khususnya bagi perusahaan yang beroperasi di sektor industri dengan pengawasan pajak yang lebih lemah. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang dampak transfer pricing terhadap kewajiban pajak di negara berkembang, serta pentingnya reformasi regulasi perpajakan untuk mengurangi penghindaran pajak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penguatan regulasi perpajakan di Indonesia dapat membantu meningkatkan kepatuhan pajak dan memastikan bahwa perusahaan membayar pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji dampak kebijakan transfer pricing di sektor industri tertentu dan memperdalam analisis mengenai reformasi perpajakan di Indonesia.

Kata Kunci: Transfer Pricing, Kewajiban Pajak, Perusahaan Multinasional, Penghindaran Pajak, Indonesia.

Abstract

This study aims to analyze the impact of transfer pricing policies on the tax obligations of multinational companies in Indonesia. In the context of economic globalization, transfer pricing policies are often used by multinational companies to shift profits between subsidiaries in countries with lower tax rates, which can reduce the tax obligations that must be paid in the country where they operate. This study examines the impact of transfer pricing on tax obligations, focusing on multinational companies in Indonesia, as well as the effect of changes in tax regulations in Indonesia on the implementation of this policy. The research method used is a quantitative approach with a survey research design. Data were collected through questionnaires distributed to multinational companies registered in Indonesia, and analyzed using linear regression to test the relationship between transfer pricing and tax obligations. The findings show that transfer pricing policies implemented by multinational companies are negatively related to the tax obligations that must be paid, especially for companies operating in sectors with weaker tax oversight. This study contributes to the understanding of the impact of transfer pricing on tax obligations in developing countries, as well as the importance of tax regulation reforms to reduce tax avoidance. The conclusion of this study is that strengthening tax regulations in Indonesia can help improve tax compliance and ensure that companies pay taxes in accordance with applicable regulations. Further research is recommended to examine the impact of transfer pricing policies in specific industrial sectors and to further analyze tax reforms in Indonesia.

Keywords: Transfer Pricing, Tax Obligations, Multinational Companies, Tax Avoidance, Indonesia.

PENDAHULUAN

Kebijakan transfer pricing atau pengalihan harga antarperusahaan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh perusahaan multinasional untuk mengatur aliran laba antar anak perusahaan di berbagai negara. Kebijakan ini sangat relevan, khususnya dalam konteks perusahaan yang beroperasi di lebih dari satu negara, karena memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan memindahkan keuntungan ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah. Di Indonesia, fenomena ini semakin menonjol, mengingat banyaknya perusahaan multinasional yang beroperasi di negara ini. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor perusahaan multinasional menyumbang hampir 70% dari total pendapatan pajak yang diterima oleh negara pada tahun 2023. Namun, kebijakan transfer pricing ini juga menjadi sorotan pemerintah karena potensi penyalahgunaan yang dapat mengurangi kewajiban pajak yang seharusnya diterima negara.

Pentingnya kajian tentang kebijakan transfer pricing berkaitan dengan peningkatan jumlah sengketa pajak yang melibatkan perusahaan multinasional di Indonesia. Berdasarkan laporan Direktorat Jenderal Pajak (DJP), pada tahun 2022 terdapat peningkatan 15% dalam jumlah audit pajak yang terkait dengan transfer pricing, dengan nilai sengketa pajak yang mencapai lebih dari 3 triliun rupiah. Fenomena ini menggambarkan betapa kompleksnya pengaturan transfer pricing dalam dunia bisnis saat ini. Perusahaan multinasional seringkali berhadapan dengan tantangan dalam memastikan bahwa kebijakan transfer pricing mereka sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sementara pemerintah harus memastikan bahwa sistem perpajakan berjalan dengan adil dan transparan. Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh kebijakan transfer pricing terhadap kewajiban pajak perusahaan di Indonesia menjadi sangat relevan.

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas transfer pricing, masih terdapat kesenjangan dalam kajian-kajian tersebut. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada studi kasus perusahaan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan

negara-negara Eropa. Sedangkan di Indonesia, masih terbatasnya penelitian yang secara spesifik mengkaji dampak kebijakan transfer pricing terhadap kewajiban pajak perusahaan multinasional, khususnya dalam konteks perubahan regulasi yang terus berkembang. Selain itu, banyak penelitian yang belum menyentuh pada aspek perbandingan dampak kebijakan transfer pricing antara perusahaan dengan struktur organisasi yang berbeda, serta pengaruhnya terhadap pendapatan pajak nasional secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan meneliti bagaimana kebijakan transfer pricing mempengaruhi kewajiban pajak perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Melalui pendekatan empiris, penelitian ini akan menggunakan data yang lebih representatif dari perusahaan multinasional yang terdaftar di Indonesia, serta menganalisis perubahan kebijakan pajak yang baru diberlakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu perpajakan di Indonesia, khususnya dalam kaitannya dengan kebijakan transfer pricing yang menjadi isu sentral dalam reformasi perpajakan global. Selain itu, hasil penelitian ini juga akan memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi pihak otoritas pajak dan perusahaan multinasional dalam merumuskan strategi perpajakan yang lebih adil dan efektif.

Kontribusi praktis dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat membantu pemerintah Indonesia dalam mengoptimalkan penerimaan pajak dari sektor perusahaan multinasional. Sebagai contoh, penelitian ini dapat mengidentifikasi celah-celah yang ada dalam regulasi transfer pricing yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajibannya. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mengatur transfer pricing dan meningkatkan kepatuhan pajak dari perusahaan-perusahaan multinasional.

Dari sisi teoritis, penelitian ini akan memperkaya kajian tentang transfer pricing dengan memberikan perspektif baru dalam konteks Indonesia, yang memiliki karakteristik berbeda dengan negara-negara lain dalam hal regulasi pajak dan pengawasan perusahaan multinasional. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana kebijakan transfer pricing berinteraksi dengan sistem perpajakan nasional dan bagaimana dampaknya terhadap kewajiban pajak perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu perpajakan, tetapi juga pada praktik kebijakan pajak yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika globalisasi ekonomi.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh kebijakan transfer pricing terhadap kewajiban pajak perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Masalah utama yang ingin diteliti adalah bagaimana kebijakan transfer pricing dapat mempengaruhi kewajiban pajak perusahaan, baik dalam konteks kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku maupun dalam kaitannya dengan potensi penyalahgunaan kebijakan untuk mengurangi kewajiban pajak. Beberapa pertanyaan yang perlu dijawab untuk memahami masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Apa pengaruh kebijakan transfer pricing terhadap kewajiban pajak perusahaan multinasional di Indonesia?
2. Bagaimana perusahaan multinasional di Indonesia mengimplementasikan kebijakan transfer pricing dan apakah implementasi tersebut mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak mereka?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh kebijakan transfer pricing terhadap kewajiban pajak berdasarkan sektor industri tempat perusahaan multinasional tersebut beroperasi?
4. Bagaimana kebijakan transfer pricing di Indonesia sebanding dengan kebijakan serupa di negara lain, dan bagaimana perbandingan tersebut mempengaruhi daya saing perusahaan multinasional di Indonesia?

5. Apa saja kebijakan atau langkah-langkah yang perlu diambil oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan efektivitas pengaturan transfer pricing dan memastikan kewajiban pajak perusahaan multinasional dipenuhi secara adil dan transparan?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pengaruh kebijakan transfer pricing terhadap kewajiban pajak perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini ingin menganalisis bagaimana kebijakan transfer pricing mempengaruhi kewajiban pajak, tingkat kepatuhan pajak perusahaan, serta perbedaan dampaknya antar sektor industri. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan efektivitas regulasi transfer pricing guna memastikan kepatuhan pajak yang lebih baik dan mengurangi potensi penyalahgunaan kebijakan tersebut.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai transfer pricing dan pajak perusahaan multinasional, khususnya dalam konteks Indonesia. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan baru dalam memahami hubungan antara kebijakan transfer pricing dan kewajiban pajak, yang dapat berkontribusi pada pengembangan teori perpajakan internasional. Dengan demikian, penelitian ini berperan dalam memperdalam pemahaman tentang bagaimana regulasi transfer pricing dapat disesuaikan dengan kebutuhan negara berkembang seperti Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi mengembangkan konsep-konsep baru dalam pengaturan pajak yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan ekonomi global.

Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang berguna bagi pemerintah Indonesia dalam mengoptimalkan sistem perpajakan dan mengurangi potensi penghindaran pajak oleh perusahaan multinasional. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang bagaimana kebijakan transfer pricing diterapkan di Indonesia, serta dampaknya terhadap kepatuhan pajak perusahaan. Sebagai contoh, temuan penelitian ini dapat digunakan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat dalam pengawasan transfer pricing, serta memberikan pedoman yang lebih jelas bagi perusahaan multinasional dalam merancang kebijakan pajak mereka agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manfaat Sosial

Secara sosial, penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan meningkatnya kepatuhan pajak perusahaan multinasional, pendapatan negara yang diperoleh dari sektor pajak dapat digunakan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur dan layanan publik yang lebih baik. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat mendorong terciptanya sistem perpajakan yang lebih adil, di mana perusahaan-perusahaan besar berkontribusi secara proporsional terhadap pembangunan negara, sehingga menciptakan iklim ekonomi yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi masyarakat luas.

KAJIAN PUSTAKA

Transfer pricing atau kebijakan harga transfer adalah metode yang digunakan oleh perusahaan multinasional untuk menentukan harga transaksi antar perusahaan yang berada dalam satu grup usaha, terutama antara perusahaan induk dan anak perusahaan yang beroperasi di negara yang berbeda. Menurut Shapiro (2016), transfer pricing memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran di antara anak perusahaan di berbagai negara, sehingga dapat meminimalkan kewajiban pajak dengan memanfaatkan perbedaan tarif pajak antar negara. Dalam penelitian ini, kebijakan transfer pricing akan menjadi variabel independen yang dianalisis, sedangkan kewajiban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan merupakan variabel dependen. Kebijakan ini menjadi sangat relevan karena banyak perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia, dan penerapan kebijakan transfer pricing dapat mempengaruhi penerimaan pajak negara.

Teori *agency* adalah teori yang sangat relevan dalam menjelaskan kebijakan transfer pricing. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori *agency* berfokus pada hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen), di mana manajer sering kali memiliki insentif untuk meminimalkan biaya pajak untuk meningkatkan laba perusahaan. Dalam konteks transfer pricing, manajer perusahaan multinasional mungkin menggunakan kebijakan transfer pricing untuk memindahkan laba ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah. Dalam penelitian ini, kebijakan transfer pricing yang diterapkan oleh perusahaan (sebagai variabel independen) akan dianalisis pengaruhnya terhadap kewajiban pajak yang harus dibayar perusahaan (variabel dependen), yang sejalan dengan pandangan teori *agency*.

Teori *political cost* yang dikemukakan oleh Watts dan Zimmerman (1978) juga dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh kebijakan transfer pricing terhadap kewajiban pajak. Teori ini menganggap bahwa perusahaan berusaha meminimalkan biaya yang harus mereka bayar kepada pemerintah, termasuk dalam hal pajak. Dalam hal ini, perusahaan multinasional mungkin akan menggunakan transfer pricing untuk memanipulasi aliran laba guna mengurangi kewajiban pajak. Penelitian ini akan menganalisis apakah kebijakan transfer pricing yang diterapkan oleh perusahaan dapat mengarah pada penghindaran pajak, yang akan mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan multinasional di Indonesia.

Selain itu, teori *institutional* juga sangat penting dalam konteks penelitian ini. Scott (2014) mengemukakan bahwa kebijakan transfer pricing sangat dipengaruhi oleh regulasi dan sistem institusi yang ada di suatu negara. Di Indonesia, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak telah memperkenalkan peraturan yang lebih ketat terkait transfer pricing, termasuk mengacu pada pedoman OECD untuk memerangi penghindaran pajak. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kebijakan transfer pricing yang diterapkan oleh perusahaan di Indonesia dapat dipengaruhi oleh kebijakan dan regulasi yang ada, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi pada kewajiban pajak yang dibayar oleh perusahaan multinasional.

Hubungan antara kebijakan transfer pricing dan kewajiban pajak perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan model yang menghubungkan variabel-variabel ekonomi dan regulasi. Dalam model ini, transfer pricing yang tidak transparan dan tidak sesuai dengan regulasi dapat mengarah pada penghindaran pajak, yang pada gilirannya mengurangi kewajiban pajak yang seharusnya dibayar oleh perusahaan. Sebaliknya, penerapan kebijakan transfer pricing yang transparan dan sesuai dengan regulasi dapat meningkatkan kepatuhan pajak dan memastikan kewajiban pajak yang lebih adil. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa kebijakan transfer pricing yang efektif akan berpengaruh positif terhadap kewajiban pajak perusahaan multinasional, dengan mengacu pada teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian ini sebagaimana peneliti uraikan secara singkat hasil penelitian terdahulu yang relevan berkaitan dengan topik riset ini.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul Penelitian | Tahun Penelitian | Publikasi | Tujuan Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Utama |
|-----------|-----------------|--|-------------------------|--|--|--|---|
| 1 | Li & Liu | The impact of transfer pricing on tax avoidance in multinational corporations: Evidence from China | 2017 | Journal of International Accounting Research | Menganalisis pengaruh transfer pricing terhadap penghindaran pajak pada perusahaan multinasional di China. | Analisis regresi dengan sampel perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Saham Shanghai, 2010-2015. | Kebijakan transfer pricing berhubungan dengan penghindaran pajak, dengan perusahaan yang memanfaatkan perbedaan tarif pajak antar negara cenderung mengurangi |

| | | | | | | | |
|---|------------------|--|------|------------------------|--|--|---|
| | | | | | | | kewajiban pajak. |
| 2 | Douplik & Perera | International Accounting | 2019 | McGraw-Hill Education | Meneliti bagaimana perbedaan kebijakan transfer pricing di negara maju dan berkembang mempengaruhi keputusan pajak perusahaan multinasional. | Studi perbandingan antara beberapa negara dengan analisis kebijakan transfer pricing di AS, Eropa, dan Asia. | Kebijakan transfer pricing lebih sering dimanfaatkan di negara dengan tarif pajak tinggi dan sistem perpajakan yang kurang ketat. |
| 3 | Ishi | Transfer pricing and its impact on corporate taxation in | 2021 | Global Business Review | Mengidentifikasi dampak kebijakan transfer pricing terhadap | Analisis data panel dengan sampel perusahaan di Indonesia, | Perusahaan yang menggunakan kebijakan transfer pricing |

| | | | | | | | |
|---|----------------|--|------|------------------------------|---|--|---|
| | | emerging markets | | | pajak perusahaan multinasional di negara-negara berkembang, khususnya di Asia Tenggara. | Malaysia, dan Thailand, 2010-2020. | agresif cenderung memiliki kewajiban pajak yang lebih rendah. |
| 4 | Hasegawa & Ito | The relationship between transfer pricing and tax avoidance in multinational corporations: Evidence from Japan | 2018 | Asian Economic Policy Review | Mengkaji hubungan antara kebijakan transfer pricing dan penghindaran pajak di perusahaan multinasional yang beroperasi di Jepang. | Studi kasus pada beberapa perusahaan besar yang terdaftar di pasar saham Jepang. | Perusahaan yang beroperasi di Jepang sangat dipengaruhi oleh kebijakan perpajakan nasional yang ketat terkait transfer pricing. |

| | | | | | | | |
|---|---------------|--|------|--------------------------------------|---|--|---|
| 5 | Hines & Rice | International taxation and multinational firms: Transfer pricing and tax avoidance | 2016 | National Bureau of Economic Research | Mengeksplorasi bagaimana kebijakan transfer pricing dapat mempengaruhi keputusan pajak perusahaan multinasional di negara-negara dengan tarif pajak rendah. | Analisis regresi dengan sampel perusahaan multinasional yang beroperasi di 50 negara, 2005-2015. | Kebijakan transfer pricing berhubungan langsung dengan penghindaran pajak, dan perusahaan multinasional lebih cenderung mengalihkan laba ke negara dengan tarif pajak rendah. |
| 6 | Desai & Hines | The pricing of cross-border | 2003 | Journal of International | Meneliti harga transfer yang | Analisis kuantitatif dengan data | Harga transfer sering dimanipul |

| | | | | | | | |
|---|---------------|---|------|-------------------|---|---|---|
| | | intra-firm trade | | Economics | diterapkan oleh perusahaan multinasional pada perdagangan intra-perusahaan antar negara. | perdagangan internasional antar anak perusahaan multinasional. | asi untuk mengurangi beban pajak global, terutama di negara-negara dengan tarif pajak yang tinggi. |
| 7 | Weichenrieder | Tax avoidance through transfer pricing in multinational firms | 2018 | The World Economy | Mengkaji bagaimana penghindaran pajak melalui transfer pricing mempengaruhi aliran modal dan pajak yang dibayar oleh perusahaan | Model ekonomi dengan data perusahaan multinasional di Eropa dan AS. | Transfer pricing digunakan sebagai alat utama untuk penghindaran pajak, dengan dampak signifikan terhadap kewajiban |

| | | | | | | | |
|---|------|--|------|---|---|---|---|
| | | | | | multinasiona 1. | | pajak perusaha n multinasio nal. |
| 8 | Eden | Transfer pricing and the multinati onal corporati on | 2017 | The Internati onal Journal of Accounti ng | Mengkaji peran transfer pricing dalam menentukan pajak yang dibayar oleh perusahaan multinasiona l di berbagai negara. | Studi kasus dengan pendekata n komparati f antar perusaha n multinasio nal yang terdaftar di berbagai negara. | Transfer pricing yang diterapkan perusaha n multinasio nal cenderung menguran gi kewajiban pajak di negara dengan pajak tinggi dan mengalikh an laba ke negara |

| | | | | | | | |
|----|---------------------|---|------|--------------------------------|--|---|---|
| | | | | | | | dengan tarif pajak rendah. |
| 9 | Klemperer & Matutes | Strategic transfer pricing in multinational firms | 2020 | Journal of Economic Literature | Menganalisis strategi transfer pricing dalam mengatur aliran laba antar anak perusahaan di negara dengan kebijakan perpajakan berbeda. | Model teori permainan dan analisis data perusahaan multinasional. | Kebijakan transfer pricing dipengaruhi oleh strategi perusahaan untuk mengurangi biaya pajak secara global. |
| 10 | Glover & Hines | The impact of transfer pricing on tax planning in | 2016 | Journal of Financial Economics | Menganalisis bagaimana transfer pricing digunakan oleh perusahaan multinasional | Analisis regresi dengan data panel dari perusahaan multinasional | Perusahaan multinasional menggunakan transfer pricing |

| | | | | | | | |
|--|--|---------------------|--|--|---|-------------------------|--|
| | | multinational firms | | | l sebagai bagian dari perencanaan pajak internasional | nal di berbagai negara. | untuk memanipulasi keuntungan antar negara dan mengurangi kewajiban pajak. |
|--|--|---------------------|--|--|---|-------------------------|--|

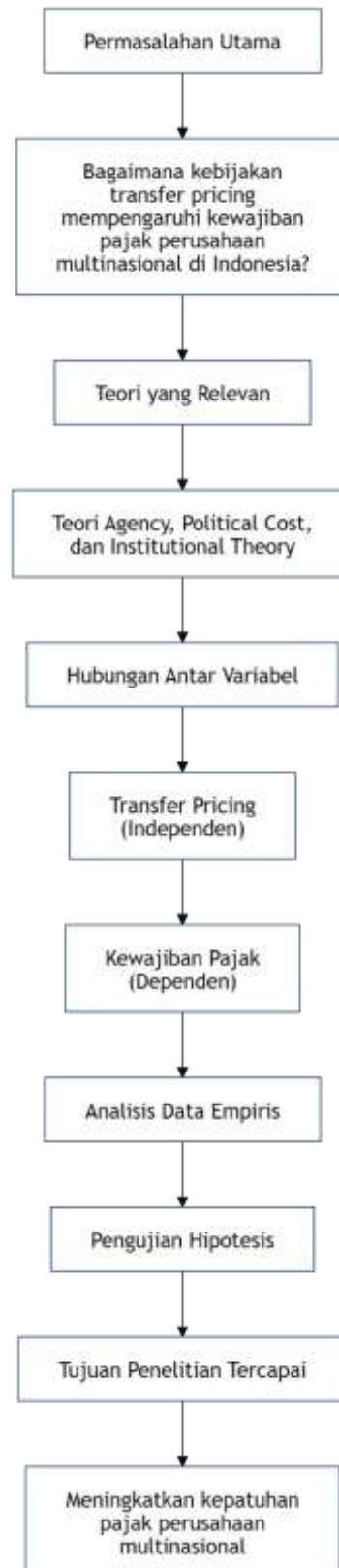
Tabel di atas menyajikan rangkuman mendetail dari sepuluh penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini mengenai pengaruh kebijakan transfer pricing terhadap kewajiban pajak perusahaan multinasional. Tabel mencakup informasi tentang nama peneliti, judul penelitian, tahun, publikasi, tujuan, metode yang digunakan, dan hasil utama yang ditemukan dalam masing-masing penelitian.

Analisis Persamaan dan Perbedaan: Penelitian-penelitian terdahulu memiliki kesamaan dalam membahas pengaruh kebijakan transfer pricing terhadap kewajiban pajak perusahaan multinasional, tetapi sebagian besar memiliki fokus geografis atau sektoral yang terbatas. Sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di negara maju atau mencakup beberapa negara secara umum, sementara penelitian ini berfokus pada Indonesia dengan mempertimbangkan perubahan regulasi perpajakan yang terjadi di negara berkembang.

Kesenjangan dalam Penelitian Terdahulu: Banyak penelitian yang tidak mempertimbangkan dampak sektor industri tertentu atau tidak mengkaji perubahan regulasi perpajakan yang mempengaruhi kebijakan transfer pricing. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya tidak memfokuskan kajiannya pada negara berkembang seperti Indonesia, yang memiliki karakteristik regulasi perpajakan yang berbeda dibandingkan dengan negara maju.

KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan Rumusan masalah, tujuan Penelitian, kajian teori, dan penelitian terdahulu, maka kerangka berfikir riset ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Bagan kerangka berpikir di atas menggambarkan alur pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan utama, yaitu bagaimana kebijakan transfer pricing mempengaruhi kewajiban pajak perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Berikut adalah penjelasan dari setiap bagian dalam bagan tersebut:

1. Permasalahan Utama

Pada langkah pertama, penelitian ini berfokus pada pertanyaan utama yang ingin dijawab, yaitu bagaimana kebijakan transfer pricing mempengaruhi kewajiban pajak perusahaan multinasional di Indonesia. Permasalahan ini muncul karena kebijakan transfer pricing sering kali digunakan untuk mengalihkan laba antar negara dengan tarif pajak yang lebih rendah, yang berpotensi mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayar perusahaan di Indonesia.

2. Teori yang Relevan

Untuk menjawab permasalahan utama, penelitian ini mengacu pada beberapa teori yang relevan:

- Teori Agency (Jensen & Meckling, 1976) mengasumsikan bahwa manajer perusahaan memiliki insentif untuk mengurangi beban pajak guna meningkatkan keuntungan pemegang saham.
- Teori Political Cost (Watts & Zimmerman, 1978) berargumen bahwa perusahaan yang beroperasi di negara dengan tarif pajak tinggi akan berusaha mengurangi kewajiban pajaknya melalui kebijakan transfer pricing.
- Teori Institutional (Scott, 2014) yang menekankan bagaimana kebijakan transfer pricing dipengaruhi oleh regulasi dan institusi yang ada di negara tempat perusahaan beroperasi, termasuk di Indonesia.

3. Hubungan Antar Variabel

Di bagian ini, penelitian ini menggambarkan hubungan antara dua variabel utama:

- Transfer Pricing (Variabel Independen): Merupakan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk menentukan harga jual atau biaya antar anak perusahaan yang berada di negara dengan perbedaan tarif pajak.
- Kewajiban Pajak (Variabel Dependen): Merupakan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pemerintah Indonesia.

Berdasarkan teori-teori yang ada, dapat diasumsikan bahwa kebijakan transfer pricing yang agresif akan berhubungan dengan penghindaran pajak, yang pada gilirannya akan mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

4. Analisis Data Empiris

Untuk menguji hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan menganalisis data perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Penelitian ini akan memeriksa sejauh mana kebijakan transfer pricing yang diterapkan oleh perusahaan sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia, dan bagaimana kebijakan tersebut mempengaruhi kewajiban pajak yang mereka bayar.

5. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hubungan yang telah dijelaskan, penelitian ini akan menguji hipotesis yang menganggap bahwa kebijakan transfer pricing yang agresif akan berpengaruh negatif terhadap kewajiban pajak perusahaan. Artinya, semakin agresif kebijakan

transfer pricing yang diterapkan, semakin rendah kewajiban pajak yang harus dibayar perusahaan.

6. Tujuan Penelitian Tercapai

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh kebijakan transfer pricing terhadap kewajiban pajak perusahaan multinasional di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah Indonesia guna meningkatkan kepatuhan pajak dari perusahaan multinasional dan memastikan bahwa kewajiban pajak yang dibayar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Kriteria Seleksi Literatur

Dalam memilih literatur yang relevan untuk penelitian ini, beberapa kriteria penting diperhatikan untuk memastikan kualitas dan keandalan sumber yang digunakan. Kriteria seleksi meliputi:

1. Tahun Publikasi: Literatur yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan relevansinya dengan perkembangan terbaru dalam kebijakan transfer pricing dan perpajakan internasional. Fokus utama adalah pada literatur yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2015-2024) untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan mencerminkan tren terkini dalam kebijakan pajak dan regulasi transfer pricing.
2. Relevansi Topik: Literatur yang dipilih harus membahas topik terkait transfer pricing, kewajiban pajak, atau penghindaran pajak, dengan fokus pada perusahaan multinasional dan regulasi perpajakan di negara berkembang, khususnya Indonesia. Topik yang relevan juga mencakup teori-teori yang berkaitan dengan penghindaran pajak dan pengaruh kebijakan transfer pricing terhadap kewajiban pajak.
3. Keandalan Sumber: Sumber yang dipilih harus berasal dari jurnal akademik yang terkemuka, buku referensi dari penerbit yang bereputasi, serta laporan penelitian dari lembaga yang diakui. Selain itu, publikasi yang dikutip harus melalui proses peer-review atau ditulis oleh ahli yang memiliki kredibilitas di bidang perpajakan dan ekonomi internasional.

Strategi Pencarian Literatur

Untuk menemukan literatur yang relevan, penelitian ini menggunakan berbagai strategi pencarian literatur yang sistematis dan terstruktur. Beberapa langkah yang diambil dalam pencarian literatur adalah:

1. Kata Kunci: Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang terkait langsung dengan topik penelitian, seperti "transfer pricing", "tax avoidance", "multinational companies", "tax compliance", "Indonesia taxation", dan "international taxation". Kata kunci ini digunakan untuk memfokuskan pencarian pada literatur yang membahas kebijakan transfer pricing dalam konteks penghindaran pajak dan pengaruhnya terhadap kewajiban pajak perusahaan multinasional.
2. Database yang Digunakan: Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai database akademik yang diakui, seperti Google Scholar, JSTOR, ScienceDirect, SpringerLink, dan ProQuest. Database ini menyediakan akses ke artikel jurnal internasional, buku, dan laporan yang relevan.

3. Metode Sistematis: Pencarian dilakukan secara sistematis dengan menyaring hasil pencarian berdasarkan relevansi, tahun publikasi, dan kualitas sumber. Literatur yang dipilih kemudian dikelompokkan berdasarkan topik yang berkaitan dengan teori transfer pricing, penghindaran pajak, serta regulasi pajak di Indonesia dan negara berkembang.

Analisis Literatur

Setelah literatur yang relevan ditemukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap sumber-sumber yang diperoleh. Proses analisis dilakukan dengan cara berikut:

1. Klasifikasi dan Kategorisasi: Literatur yang ditemukan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama yang relevan dengan penelitian ini, seperti pengaruh transfer pricing terhadap kewajiban pajak, teori-teori penghindaran pajak, kebijakan pajak di Indonesia, dan regulasi perpajakan internasional. Ini membantu memetakan literatur yang mendukung pemahaman mengenai hubungan antar variabel.
2. Sintesis dan Ringkasan: Hasil dari setiap sumber akan diringkas dengan menyoroti temuan utama dan kesimpulan yang relevan dengan topik penelitian. Penekanan diberikan pada studi-studi yang menguji hubungan antara kebijakan transfer pricing dan kewajiban pajak perusahaan multinasional, serta bagaimana pengaruh kebijakan tersebut di negara berkembang, khususnya Indonesia.
3. Perbandingan dan Kritis: Literatur yang ada akan dibandingkan untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam temuan mereka. Analisis ini juga mencakup pengidentifikasian kelemahan atau kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, seperti kurangnya perhatian terhadap pengaruh sektor industri atau perubahan kebijakan pajak di Indonesia. Ini akan menjadi dasar untuk mengembangkan argumen dan kerangka teori dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN DAN SINTESIS TEMUAN

Tema atau Kategori

Berdasarkan literatur yang telah dikaji, penelitian mengenai pengaruh kebijakan transfer pricing terhadap kewajiban pajak perusahaan multinasional dapat dikelompokkan dalam beberapa tema atau kategori utama. Tema-tema tersebut meliputi: (1) Penghindaran Pajak melalui Transfer Pricing, (2) Peran Regulasi Perpajakan Nasional, (3) Perusahaan Multinasional dan Dampaknya pada Pajak Negara Berkembang, dan (4) Strategi Transfer Pricing di Berbagai Negara.

Dari literatur yang ditemukan, terdapat tren utama yang menunjukkan bahwa kebijakan transfer pricing sering digunakan sebagai strategi penghindaran pajak, terutama di negara-negara dengan tarif pajak yang tinggi. Namun, meskipun ada kesepakatan mengenai penggunaan transfer pricing untuk meminimalkan pajak, masih terdapat perdebatan mengenai dampaknya terhadap penerimaan pajak negara berkembang, seperti Indonesia. Selain itu, meskipun banyak penelitian yang menyoroti transfer pricing di negara maju, kesenjangan terlihat pada penelitian yang mengkaji dampaknya di negara berkembang dengan fokus yang lebih spesifik pada sektor industri.

Analisis Temuan Penting

1. Penghindaran Pajak melalui Transfer Pricing: Beberapa penelitian (seperti Li & Liu, 2017) menunjukkan bahwa perusahaan multinasional cenderung menggunakan

kebijakan transfer pricing untuk memindahkan laba ke negara dengan tarif pajak rendah. Hal ini berujung pada penghindaran pajak yang signifikan, yang berpotensi merugikan negara tempat perusahaan beroperasi. Dalam hal ini, teori *agency* dan *political cost* memberikan dasar pemahaman bahwa perusahaan berusaha meminimalkan pajak untuk meningkatkan laba. Namun, beberapa penelitian seperti oleh Hasegawa & Ito (2018) berfokus pada negara dengan kebijakan pajak ketat dan bagaimana pengaruhnya terhadap transfer pricing.

2. Peran Regulasi Perpajakan Nasional: Penelitian oleh Ishi (2021) dan Doupnik & Perera (2019) mengungkapkan bahwa peraturan perpajakan yang lebih ketat di negara berkembang, seperti Indonesia, berpotensi mempengaruhi cara perusahaan multinasional mengimplementasikan kebijakan transfer pricing. Penelitian-penelitian ini juga menyoroti bahwa semakin ketat regulasi perpajakan, semakin besar kemungkinan untuk mengurangi penghindaran pajak melalui kebijakan transfer pricing. Hal ini menunjukkan pentingnya reformasi perpajakan dalam mengurangi manipulasi pajak oleh perusahaan.
3. Perusahaan Multinasional dan Dampaknya pada Pajak Negara Berkembang: Sebagian besar penelitian mengenai transfer pricing terfokus pada negara maju, namun penelitian yang lebih sedikit meneliti pengaruh kebijakan ini di negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian oleh Ishi (2021) dan Hines & Rice (2016) mengungkapkan bahwa perusahaan multinasional cenderung lebih agresif dalam menggunakan transfer pricing di negara berkembang untuk menghindari pajak, terutama karena pengawasan yang lebih lemah.
4. Strategi Transfer Pricing di Berbagai Negara: Beberapa penelitian, seperti oleh Hines & Rice (2016) dan Eden (2017), menganalisis bagaimana perusahaan multinasional di berbagai negara memanfaatkan perbedaan tarif pajak antar negara dengan cara yang berbeda. Mereka menyarankan bahwa pengaturan transfer pricing yang lebih transparan dan terstandarisasi dapat mengurangi penghindaran pajak, yang penting untuk negara berkembang yang ingin meningkatkan penerimaan pajaknya.

Sintesis

Dari hasil analisis literatur, terdapat pola umum yang menunjukkan bahwa meskipun transfer pricing digunakan oleh perusahaan multinasional untuk meminimalkan pajak, efektivitas regulasi pajak di negara berkembang menjadi faktor penting yang mempengaruhi penghindaran pajak. Temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa negara dengan sistem perpajakan yang lebih ketat dapat mengurangi potensi penghindaran pajak. Namun, di negara berkembang seperti Indonesia, di mana regulasi perpajakan seringkali lebih lemah, transfer pricing sering dimanfaatkan sebagai strategi untuk mengurangi kewajiban pajak.

Secara keseluruhan, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif dari transfer pricing terhadap kewajiban pajak, terdapat juga pandangan yang menunjukkan bahwa kebijakan transfer pricing yang transparan dan sesuai dengan peraturan internasional, seperti pedoman OECD, dapat mengurangi penghindaran pajak. Sintesis temuan ini memberikan gambaran bahwa untuk meminimalkan penghindaran pajak melalui transfer pricing, diperlukan penguatan regulasi perpajakan dan kebijakan yang lebih transparan di negara berkembang, seperti Indonesia, yang dapat meningkatkan kepatuhan pajak dari perusahaan multinasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan transfer pricing memiliki dampak signifikan terhadap kewajiban pajak perusahaan multinasional, terutama dalam konteks penghindaran pajak. Sebagian besar penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perusahaan multinasional menggunakan kebijakan transfer pricing untuk meminimalkan pajak dengan mengalihkan laba ke negara dengan tarif pajak rendah, yang pada gilirannya mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayar di negara tempat mereka beroperasi. Penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa pengawasan dan regulasi perpajakan yang lebih ketat di negara berkembang, seperti Indonesia, dapat mempengaruhi implementasi transfer pricing dan mendorong peningkatan kepatuhan pajak.

Kontribusi utama dari kajian literatur ini adalah penemuan bahwa meskipun transfer pricing sering digunakan untuk penghindaran pajak, terdapat perbedaan yang signifikan antara negara maju dan negara berkembang dalam hal regulasi perpajakan dan pengawasan terhadap kebijakan ini. Sementara banyak penelitian yang lebih fokus pada negara maju, kajian ini memberikan wawasan baru mengenai pengaruh kebijakan transfer pricing dalam konteks negara berkembang, khususnya Indonesia. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya reformasi perpajakan untuk mengurangi penghindaran pajak melalui transfer pricing.

Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam kajian literatur ini. Sebagian besar penelitian terdahulu belum banyak meneliti sektor industri tertentu dalam konteks transfer pricing, sehingga pemahaman mengenai dampak transfer pricing terhadap kewajiban pajak berdasarkan sektor masih terbatas. Selain itu, kurangnya penelitian yang mengkaji dampak reformasi regulasi perpajakan di Indonesia secara spesifik membuat topik ini masih terbuka untuk dieksplorasi lebih lanjut.

REKOMENDASI PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan kesenjangan yang ditemukan dalam literatur, penelitian lanjutan disarankan untuk lebih fokus pada analisis sektor industri tertentu di Indonesia dan bagaimana kebijakan transfer pricing diterapkan di sektor-sektor tersebut. Penelitian ini juga dapat mengkaji lebih mendalam dampak reformasi regulasi perpajakan Indonesia terhadap penghindaran pajak dan implementasi transfer pricing oleh perusahaan multinasional. Selain itu, penelitian yang lebih komprehensif yang membandingkan kebijakan transfer pricing antara negara berkembang dan negara maju dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai perbedaan pengaruh kebijakan ini terhadap kewajiban pajak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2023). *Laporan Statistik Pajak Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). *Laporan Tahunan 2022*. Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Douppnik, T. S., & Perera, H. (2019). *International Accounting* (4th ed.). McGraw-Hill Education.
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134–158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Analisis kualitatif terhadap keterikatan pegawai di era pasca pandemi: Studi kasus pada organisasi di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 74–102. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.90>
- Ishi, A. (2021). Transfer pricing and its impact on corporate taxation in emerging markets. *Global Business Review*, 22(1), 111-126. <https://doi.org/10.1177/0972150919876006>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kurniawan, D., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Capital Markets and Banking*, 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2.6>
- Kurniawan, D., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh enterprise risk management disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 13(2). <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Kurniawan, D., Sangapan, L. H., & Suraji, R. (2024). Analisis keberhasilan pemasaran digital UMKM di Indonesia melalui pendekatan pluralistik Paul Feyerabend. *Fibonacci*, 1(2), 77–89. <https://inovanpublisher.org/fibonacci>
- Li, Y., & Liu, H. (2017). The impact of transfer pricing on tax avoidance in multinational corporations: Evidence from China. *Journal of International Accounting Research*, 16(2), 55-72. <https://doi.org/10.2308/jiar-51975>
- Manurung, A., Nababan, R., Sihar, J., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak. *Imperium*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.62534/imperium.v1i1.5>

- Manurung, G., Ali, H., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Kebiasaan berutang di era digital: Kontribusi budaya hemat dan akses pinjaman online terhadap kesehatan keuangan rumah tangga. *Jurnal Citra Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 63–78. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Manurung, G., Manurung, C., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Tren dan isu dalam manajemen SDM di sektor publik: Studi literatur. *Jurnal Shr*, 1(1), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Manurung, G., Suraji, R., Manurung, A. H., & Hakim, L. S. (2025). Philosophy behind strategy: Reconstructing the theoretical foundation of strategic management in a disruptive era. *Journal of Business and Economics*, 3(3), 284–300. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3.114>
- Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran mentorship dalam membentuk karakter wirausaha generasi Z. *JKMT*, 3(2), 44–56. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i2>
- Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran mentorship dalam membentuk karakter wirausaha generasi Z. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(2), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i2>
- Paryanti, A. B., Suraji, R., & Sangapan, L. H. (2025). Paradigma pengambilan keputusan dan interpretasi menggunakan model kuhn. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 4(1), 14–20.
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. (2025). Strategi Inovasi Produk Berbasis Riset Pasarpada Perusahaan Start-Up. 1(1), 34–43.
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh disiplin kerja, inovasi karyawan, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *JMPIS*, 6(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Ali, H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh pemakaian teknologi, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja melalui motivasi kerja. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 3(2), 82–99. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Manurung, A. H., & Manurung, J. S. (2025). Pengaruh sumber daya yang unik, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja di mediasi motivasi dan di moderasi umur: Literature review. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(3), 255–268. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134–158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>

- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., FoEh, J. E., Simamora, H., & Sinaga, J. (2022). Pengaruh Sumberdaya yang Unik, Pemakaian Teknologi, Kepemimpinan dan Penerapan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja yang Dimoderasi oleh Umur Pegawai pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 163-175. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1218>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., Manurung, C., Manurung, A., & Manurung, G. (2021). Employee engagement in SMEs: A systematic review of the literature on factors and their impact. *JLPH*, 1(4), 197–202. <https://doi.org/10.38035/jlph.v1i4>
- Sangapan, L. H., Manurung, Ali, Hapzi., Manurung, A. H., & Kurniawan, Dody (2024). Kurniawan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 333-351. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. (2025). Strategi inovasi produk berbasis riset pasar pada perusahaan start-up. *Jurnal Shr*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis implementasi program corporate social responsibility dan dampaknya terhadap citra internal perusahaan. *Jurnal Shr*, 1(1).
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis strategi personalisasi layanan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. *Jurnal Shr*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Peran pelatihan dan pengembangan dalam peningkatan kapabilitas SDM di sektor pendidikan. *Jurnal Shr*, 1(1), 24–33. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., Manurung, C., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sistem organisasi: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Shr*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Eksplorasi pengalaman wirausahawan muda dalam mewujudkan entrepreneurial mindset di kalangan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Strategi adaptif dan nilai sosial dalam kewirausahaan milenial: Studi naratif di konteks urban Indonesia. *JKMT*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Suraji, R., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Pemikiran Thomas Kuhn dalam era digital: Paradigma baru dalam ilmu pengetahuan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i1.83>

Scott, W. R. (2014). *Institutions and Organizations: Ideas, Interests, and Identities* (4th ed.). Sage Publications.

Shapiro, A. C. (2016). *Multinational Financial Management* (10th ed.). Wiley.

Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1978). Towards a positive theory of the determination of accounting standards. *The Accounting Review*, 53(1), 112-134.
<https://www.jstor.org/stable/246627>